

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Budaya Disiplin Shalat Berjamaah di MIN 3 Tulungagung**

Ibadah adalah segala sesuatu yang dapat menghantarkan manusia kepada keridhaan Allah, baik berupa perkataan maupun perbuatan, bersifat lahiriah maupun batiniah.<sup>178</sup> Pelaksanaan ibadah sebagai bentuk pengamalan kehidupan manusia untuk melaksanakan suatu kewajibannya harus dilaksanakan di manapun dan kapanpun serta tidak lepas dengan adanya kedisiplinan, sebab apabila pelaksanaan ibadah secara disiplin maka akan disiplin seluruh aspek kehidupan.

Di MIN 3 Tulungagung disiplin melaksanakan ibadah merupakan hal yang sangat penting dan kompleks yang sangat di junjung tinggi, salah satu pelaksanaan ibadah secara disiplin adalah shalat berjamaah. Hal ini sesuai dengan syariat dan rukun islam. Sebelumnya seorang muslim yang taat adalah yang mampu melaksanakan dan menjalankan syariat islam dan shalat merupakan syariat islam yang termasuk rukun islam yang ke dua.

Shalat dalam islam memiliki kedudukan yang teramat penting, selain karena shalat adalah perintah allah dan Amalan yang pertama kali akan ditanyakan di hari kiamat, shalat juga merupakan tolok ukur atau

---

<sup>178</sup> Aunullah , *Ensiklopedi Fikih...*, hal. 152

barometer baik dan tidaknya amal dan perbuatan seseorang. Artinya, jika shalat seseorang baik maka ia termasuk golongan orang yang baik amal perbuatannya, yang akan mendapatkan keberuntungan. Sebaliknya, jika shalat seseorang jelek maka ia termasuk dalam golongan orang yang jelek amal perbuatannya, ia tergolong orang merugi dan akan mendapatkan celaka di dunia dan juga di akhirat.<sup>179</sup> Pelaksanaan shalat yang paling utama adalah apabila dilaksanakan secara berjamaah sebab pahala yang didapat yaitu 27 kali lipat dari pada shalat yang dikerjakan seorang diri. Sebagaimana hadist Nabi Riwayat Bukhari dan Muslim dari Ibnu r.a, yang berbunyi :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : “Shalat Jamaah lebih utama dari shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.” (HR. Bukhori dan Muslim dari Ibnu Umar)<sup>180</sup>

Pelaksanaan budaya disiplin shalat berjamaah di MIN 3 Tulungagung tidak muncul secara spontan dan langsung terlaksana, sebelumnya miliki pandangan serta patokan bawa madrasah yang baik dan memiliki label agama tentu harus mengedepankan dan menjadikan permasalahan ibadah sebagai prioritas. Sehingga dari hal tersebut bentuk penerapannya tidak lepas dari adanya kebiasaan yang secara langsung di atur dan ditetapkan di madrasah . terlaksananya kegiatan tersebut akan menghasilkan suatu budaya yang teratur . sebab sebagaimana hakikat

---

<sup>179</sup> Samsul dan Haryanto, *Etika Beribadah.....*, Hal 26

<sup>180</sup> Sidik,et all, *Ibadah dan.....*, hal 29

kebudayaan yaitu tiga hakekat yang meliputi : adanya keteraturan dalam hidup bermasyarakat, adanya proses pemanusiaan, dan didalam proses pemanusiaan itu terdapat suatu visi tentang kehidupan.<sup>181</sup>

Pelaksanaan disiplin shalat berjamaah di MIN 3 Tulungagung memiliki tujuan supaya para siswa-siswinya memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan shalat berjamaah tanpa adanya teguran dan paksaan. Wujud dari pelaksanaan yaitu dilaksanakan secara konsisten, berkelanjutan, teratur dan tertib yang dilakukan hampir seluruh warga yang ada disekolah terutama para siswa-siswinya khususnya kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI serta dengan guru pendamping yang setiap hari disesuaikan dengan jadwal. Kegiatan pembiasaan disiplin shalat berjamaah tidak akan berjalan lancar apabila tidak dibarengi dengan adanya keteladan, contoh yang baik praktik serta kebiasaan yang diajarkan oleh guru pendamping. Hal ini selaras dengan teori dari Hurlock sebagaimana dikutip dalam buku M. Furqon Hidayauallah yang menyatakan bahwa unsur unsur disiplin meliputi : (1) peraturan sebagai pedoman perilaku, (2) Konsistensi dalam peraturan, (3) hukuman untuk pelanggaran, (4) Penghargaan untuk perilaku yang baik.

Suatu bentuk kedisiplinan apapun khususnya dalam hal shalat berjamaah yang diatur kedalam bentuk tata tertib, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Di MIN 3 Tulungagung pelaksanaan dari kegiatan disiplin shalat berjamaah terdapat faktor yang mempengaruhi,

---

<sup>181</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan.....*, hal 177

yaitu Kendala yang muncul dari dalam diri anak yaitu pelaksanaannya masih harus diawasi, dibimbing sehingga masih terdapat satu atau dua anak yang belum memiliki kesadaran, selain itu kedisiplinan dalam diri anak memiliki tingkat yang berbeda-beda. Dari segi pendidikannya, kualitas pendidikannya sangat bagus dilihat dari SDM nya memiliki potensi yang sangat bagus dan para pendidikannya sangat berkompeten. Lingkungan sekolah sangat menunjang sebab di MIN 3 Tulungagung sudah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung seperti mushola yang cukup besar untuk digunakan shalat berjamaah. Dan memiliki tujuan yang sangat jelas dalam menentukan kriteria dalam penanaman kedisiplinan di sekolah. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi budaya disiplin di sekolah yang meliputi: <sup>182</sup> (1) kendala yang muncul dari dalam diri anak, (2) dari sikap pendidik, (3) lingkungan, (4) Tujuan. Dari kendala yang dihadapi dari pihak madrasah selalu berupaya untuk mengadakan evaluasi yang dilakukan dengan para guru secara bersama-sama.

Manfaat yang didapat dari adanya pelaksanaan disiplin shalat berjamaah yang ada di dalam sekolah adalah memberikan dukungan kepada siswa sehingga dapat menciptakan sikap atau perilaku taat patuh dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan kewajiban beribadah. Selain itu dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dari kedisiplinan diharapkan dapat memberikan

---

<sup>182</sup> Sofan, *Pengembangan & Model...*, hal. 167

pengaruh yang besar bagi keberhasilan serta kepribadian siswa yang unggul dari aspek apapun terutama dalam hal ibadah . keberhasilan siswa dalam dalam menanamkan budaya disiplin shalat berjamaah di sekolah tidak lepas dari pengawasan pihak sekolah yang ikut terlibat didalamnya.

### **B. Implementasi Budaya Disiplin Membaca Al-Qur'an di MIN 3 Tulungagung**

Kedisiplinan merupakan aspek yang penting untuk mengontrol diri kita untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Sekolah memiliki wewenang untuk membantu siswa dalam melaksanakan dan mengembangkan budaya disiplin. Di MIN 3 Tulungagung memiliki beberapa pelaksanaan disiplin salah satunya yaitu, disiplin dalam pembiasaan ibadah yang selalu dilaksanakan dan terus dikembangkan. Disiplin pembiasaan bisa tertanam dari pembiasaan-pembiasaan baik yang terus di kembangkan dan dilaksanakan di madrasah, salah satu bentuk dari pembiasaan disiplin tersebut adalah membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan sumber pokok ajaran islam. Perilaku orang yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang akan terlepas dari kebodohan dan kesesatan dalam mengarungi kehidupan ini. Dengan Al-Qur'an hati akan lembut dan terhindar dari penyait-penyakit hati atau rohani. Dada akan senantiasa lapang dan luas dalam menerima

petunjuk-petunjuk dan titah-titah ketuhanan. Akal pikiran menjadi cerdas dan terbebas dari kesesatan berpikir picik dan dangkal.<sup>183</sup>

Penanaman disiplin membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan melahirkan rasa kedekatan seorang hamba kepada sang pencipta. Membaca Al-Qur'an dapat dijadikan zikir kepada Allah, penenang hati manusia yang gundah gulana, sedih, dan gelisah. Sebab Al-Qur'an bukan merupakan kalam makhluk, tetapi kalam Allah yang disampaikan menggunakan bahasa hamba. Allah SWT berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٦﴾

Artinya : “ Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”. (QS.Shaad : 29)<sup>184</sup>

Wujud pengamalan Al-Qur'an adalah salah satunya dengan cara membacanya, mempelajari makna dan apa yang terkandung didalamnya, sebab dengan memahami Al-Qur'an seluruh aspek kehidupan menjadi teratur ,didalamnya pun membahas tentang kehidupan baik didunia maupun di akhirat. Kedisiplinan membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk pengamalan dan bukti kecintaan terhadap Al-Qur'an, di MIN 3 Tulungagung memiliki target bahwa siswa siswinya ketika lulus minimal bisa hafal surat-surat, ayat, dan bisa lancar dalam membaca, benar dalam pelafalan dan sebagainya.

<sup>183</sup> Kementrian, *Al-Qur'an Hadis* ..... hal. 38-39

<sup>184</sup> Amirulloh dan Sumantri , *Kedahsyatan Membaca* .....hal. 49

Bentuk pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada di MIN 3 Tulungagung diantaranya yaitu membaca doa-doa harian, membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar pukul 07:00 selama kurang lebih 20 menit dan dilaksanakan oleh seluruh kelas dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan buku khusus (buku kecil) yang disediakan madrasah, kemudian pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan setiap hari jum'at. kegiatan pembiasaan tersebut dilaksanakan mulai sejak awal berdirinya madrasah sampai sekarang. Pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan tidak lepas dari adanya pendampingan dari para guru terutama wali kelas masing masing. Pihak sekolah secara langsung memberikan contoh seperti praktik langsung, keteladanan yang dilakukan secara konsisten dan teratur.

MIN 3 Tulungagung dalam melaksanakan program kegiatan tidak lepas dari pengawasan guru serta bimbingannya hal itu guna untuk melatih siswa supaya memiliki kesadaran dan kemandirian. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dipantau langsung oleh para guru pendamping dan masuk dalam penilaian berupa bentuk laporan yang diberikan kepada wali murid. Hal tersebut sesuai dengan prinsip disiplin yaitu:<sup>185</sup> (a) pentingnya keteladanan, (b) peningkatan motivasi, (c) pendidikan dan latihan, (d) kepemimpinan, (e) penegakan aturan.

---

<sup>185</sup> Sofan, *Pengembangan & Model.....* hal. 161

Manfaat yang diperoleh dari penerapan disiplin membaca Al-Qur'an terutama yang dirasakan siswa yaitu siswa secara langsung memiliki kesadaran dan secara spontanitas apabila saat kegiatan akan dimulai mereka akan langsung tanggap meskipun belum didampingi wali kelasnya. Selain itu banyak para siswa-siswi yang sudah hafal beberapa surat dan lancar dalam membaca, bahkan saat pelaksanaan yasin dan tahlil apabila ada siswa yang siap maka bisa ditunjuk sebagai imam untuk memimpin kegiatan. Dampak positif yang dirasakan sangat berpengaruh dan sangat mendorong terbentuknya perilaku yang baik.

### **C. Implementasi Budaya Disiplin Infaq di MIN 3 Tulungagung**

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Oleh karena itu kedisiplinan pada siswa akan membudaya karena disiplin adalah sebagai alat pendidikan, maksudnya suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan sekolah dan diri siswa. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan, dan hukuman atau saksi.<sup>186</sup>

Budaya disiplin terbentuk karena di dalam suatu lingkup atau organisasi terdapat interaksi (pergaulan) antara individu (anggota yang mempunyai latar belakang budaya masyarakat yang berbeda). Dalam interaksi para individu akan terjadi saling memahami, mempelajari bahkan saling mempengaruhi perilaku yang dibawa dari budaya

---

<sup>186</sup> Sofan, *Pengembangan & Model* .....,hal. 161



masyarakat darimana mereka berasal.<sup>187</sup> Budaya disiplin diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik untuk siswa. Hal tersebut juga yang terdapat di MIN 3 Tulungagung dimana budaya disiplin terbentuk dari interaksi para komponen-komponen yang ada di sekolah yang bersama-sama mengadakan kesepakatan membentuk suatu kegiatan atau pelaksanaan program yang dapat meningkatkan kualitas sekolah sehingga bisa unggul disegala aspek.

MIN 3 Tulungagung menerapkan beberapa Bentuk disiplin. Selain disiplin shalat berjamaah, disiplin membaca Al-Qur'an yaitu masih terdapat disiplin infaq. Disiplin dalam infaq ini berkaitan dengan pelaksanaan infaq sebagai bentuk pengamalan ibadah kepada Allah dan sesama manusia. Infaq dikeluarkan selain karena sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan Rizkinya kepada kita, selain itu berinfaq juga ditujukan karena sebagai rasa solidaritas, kepedulian kita sebagai sesama umat muslim dengan orang-orang yang membutuhkan.<sup>188</sup> Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 195 :

---

<sup>187</sup> Veithzal, *Kepemimpinan Dan.....*, hal 180

<sup>188</sup> Samsul dan Haryanto, *Etika Beribadah .....* Hal 119

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Infaqkanlah olehmu pada jalan Allah, jangan kamu campakkan dengan tangan-tanganmu kedalam kebiasaan, dan berbuat ihsanlah kamu, bahwa Allah mengasihi orang-orang yang berbuat ihsan. (Al-baqarah:2/195)<sup>189</sup>

Disiplin infaq yang dilaksanakan di MIN 3 Tulungagung yaitu mendorong siswa siswinya untuk selalu rajin dalam memanfaatkan uang bisa berhemat dan dapat menggunakan pada hal-hal yang bermanfaat. Pelaksanaanya membawa dampak yang sangat besar sebab sebelumnya dilaksanakan pada setiap hari jum'at setelah dipantau hasilnya membawa dampak yang baik bagi fasilitas sekolah, bagi siswa-siswi yang membutuhkan dan yang lain seperti takziah, sumbangan dilihat dari itu semua pihak madrasah mengadakan program baru yaitu pelaksanaan infaq dilaksanakan setiap hari dengan mengedarkan kotak amal yang di sipakan oleh pihak sekolah bagi setiap kelas-kelas. Pelaksanaan yang di lakukan setiap hari ini adalah salah satu program madrasah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa selain itu juga mengembangkan kepribadian siswa supaya lebih memiliki rasa kepedulian. Dampak yang dirasakan selain itu dapat meminimalisir keberadaan para pedagang liar yang berada diluar sekolah sehingga siswa tidak jajan sembarangan. Hal

---

<sup>189</sup> Amiruddin et all, *Anatomi Fiqih* .....Hal 12

ini sesuai dengan fungsi dari disiplin disekolah yaitu :<sup>190</sup> (1) Menata kehidupan bersama, (2) Membangun Kepribadian, (3) Melatih kepribadian, (4) Pemaksaan, (5) Hukuman.

Di MIN 3 Tulungagung Pelaksanaan disiplin infaq ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan disiplin yang lain yaitu yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten, berkelanjutan serta dengan pengondisian yang didampingi oleh para wali kelas masing-masing. Setiap hari para guru saat memberikan pengajaran sekaligus memotivasi siswa untuk tidak lupa berinfaq.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan budaya disiplin infaq yang dilakukan setiap hari membawa banyak perubahan terutama bagi siswa-siswi di MIN 3 Tulungagung. Perubahan tersebut membuat para wali murid merasa bangga dan senang terutama dengan program sekolah yang diterapkan untuk memperbaiki kualitas serta kemajuan para siswa-siswinya, selain itu pihak sekolah pun akan senantiasa terus berusaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas program-program yang dijalankan agar bisa sesuai dengan tujuan yang dicapai.

---

<sup>190</sup> Tulus , *Peran Disiplin.....*, hal 38